

# **PROGRAM INTERVENSI PERILAKU BERBASIS SEKOLAH UNTUK SISWA DENGAN GANGGUAN EMOSI DAN PERILAKU**

Oleh: Aini Mahabbati, Edi Purwanta, Wening Prabawati

## **ABSTRAK**

Intervensi perilaku bagi siswa dengan masalah perilaku menjadi tantangan bagi guru dan pihak sekolah lainnya selama masa pandemi Covid-19. Kegiatan research group ini bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi guru dan kepala sekolah mengenai: 1) siswa dengan gangguan emosi dan perilaku, 2) intervensi perilaku bermasalah, dan 3) implementasi intervensi perilaku berbasis sekolah untuk siswa dengan gangguan emosi dan perilaku. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini terdiri dari kepala sekolah, guru kelas, dan guru pendamping khusus. Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara untuk mengetahui persepsi dari responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi dari responden mengenai siswa dengan gangguan emosi dan perilaku dijabarkan dalam tipe, penyebab, pemicu perilaku bermasalah. Persepsi responden mengenai intervensi perilaku dijabarkan dalam tujuan, pihak terkait, metode/teknik, monitoring, dan kolaborasi. Selain itu, persepsi responden mengenai implementasi intervensi perilaku berbasis sekolah dijabarkan dalam tujuan, pihak terkait, metode/teknik, monitoring, dan kolaborasi yang sudah dilaksanakan oleh pihak sekolah. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa persepsi guru dan kepala sekolah mengenai siswa dengan gangguan emosi dan perilaku yakni siswa yang memiliki perilaku agresif fisik dan verbal, mudah amrah, menentang, merusak, ADHD, melanggar aturan, dan prestasi belajar rendah. Persepsi guru dan kepala sekolah mengenai program intervensi perilaku untuk siswa dengan gangguan emosi dan perilaku bertujuan untuk mengajarkan perilaku positif dan mengurangi perilaku bermasalah. Selain itu, implementasi intervensi perilaku berbasis sekolah bertujuan untuk mengurangi perilaku bermasalah, mengajarkan perilaku positif sehingga siswa bisa mengembangkan bakat serta minat mereka.

*Kata kunci:* sekolah inklusi, siswa dengan gangguan emosi dan perilaku, intervensi perilaku, persepsi guru, persepsi kepala sekolah